

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian asosiatif (hubungan) dengan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan yang tertinggi bila dibandingkan dengan penelitian deskriptif dan komparatif. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala populasi, Sampel dan Sampling.

---

<sup>68</sup> Burhan Bungin, (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: Kencana, (Hlm. 122)

## **B. Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan sebuah petunjuk bagaimana variabel diukur, oleh karena itu peneliti dapat mengetahui baik dan buruknya dari pengukuran tersebut. Terdapat 3 variabel independen (literasi keuangan, promosi dan pendapatan) dan 1 variabel dependen (minat beli). Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* dan definisi operasional dapat dijabarkan sebagai berikut :

### **1. Variabel Independen**

#### **a. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk menggunakan sumber informasi dalam pembuatan keputusan sumber informasi seseorang mengenai keuangan dengan dianalisis lalu dipraktikkan dalam mengolah informasi dari pengetahuan untuk mendapatkan kecukupan hidup dimasa yang akan datang.

#### **b. Promosi**

Promosi adalah sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi dan material yang dirancang untuk menghadirkan perusahaan dan produk-produknya kepada calon konsumen, yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberi kontribusi pada kinerja laba jangka panjang.

### c. Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah total yang diterima oleh seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu (biasanya satu bulan).

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Literasi Keuangan, Promosi dan Pendapatan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	<i>Financial knowledge</i>	Mengukur pengetahuan seputar terminologi-terminologi keuangan
	<i>Financial attitudes</i>	Minat dan ketertarikan dalam memperbaiki pengetahuan keuangan
	<i>Financial behavior</i>	Mencatat dan menyimpan keuangan pribadi serta mengelola utang.
Promosi (X <sub>2</sub> )	Periklanan	Dapat mengendalikan teknologi dan informasi mudah didapat
	Penjualan	Adanya hadiah atau promosi yang menarik perhatian
	<i>Public Relation</i>	Saya tertarik bertransaksi di Pegadaian setelah melihat Pegadaian menjadi sponsor di suatu acara.
	<i>Direct marketing</i>	Saya mendapat informasi mengenai produk Arrum Haji melalui karyawan Pegadaian.
Pendapatan (X <sub>3</sub> )	Penghasilan tetap perbulan	
	Penghasilan diluar gaji tetap	
	Pendapatan lebih	

## 2. Variabel Dependen

Minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu, serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Minat pada Produk Arrum Haji**

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Pada Produk Arrum Haji (Y)	Adanya keinginan mencari tahu	Membaca berita, artikel dan informasi lainnya seputar produk Arrum Haji
	Meluangkan waktu untuk mempelajari	1. Mempelajari cara membeli produk Arrum Haji 2. Memahami metode produk Arrum Haji
	Mencoba atau mempraktikkan	Implementasi baik teknikal maupun fundamental

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian.<sup>69</sup>

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Tasikmalaya yang berjumlah 752.546 jiwa.<sup>70</sup>

<sup>69</sup> Suryani Dan Hendryadi, (2015). Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam, (Hlm 190).

<sup>70</sup> Disdukcapil, (Online) Tersedia Di <https://Dinasdukcapil.Tasikmalayakota.Go.Id/Info-Penduduk/>, Pada 18 November 2023 Pukul 03.33

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>71</sup> Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin dengan Tingkat kesalahan 10% seperti dibawah ini:<sup>72</sup>

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktertarikan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$\begin{aligned} n &= \frac{752.546}{1 + 752.546 (0,1)^2} \\ &= 99,98 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini minimal berjumlah 100 orang. Kriteria sampel yang digunakan antara lain:

1. Masyarakat Kota Tasikmalaya
2. Beragama Islam
3. Berusia 17-60 tahun
4. Sudah memiliki pendapatan.

---

<sup>71</sup> V. Wiratna Sujaweni,(2018). Metodologi Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (Hlm.65)

<sup>72</sup> *Ibid*, Hlm. 66

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner melalui *google form* kepada responden.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala likert digunakan untuk mengukur literasi keuangan, promosi, pendapatan dan minat beli.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan anget atau kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat Tasikmalaya di sekitar Pegadaian untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen.

Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.3:

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>	<b>No. Item</b>
Minat Pada Produk Arrum Haji (Y)	Adanya keinginan mencari tahu	1. Saya tertarik membeli produk Arrum Haji karena berbagai informasi yang saya dapatkan tentang Arrum Haji di Pegadaian Syariah	1
		2. Sebelum saya membeli produk Arrum Haji, saya sudah mencari informasi mengenai Arrum Haji di Pegadaian Syariah	2
	Meluangkan waktu untuk mempelajari	Sebelum saya melakukan pembelian produk Arrum Haji, saya mempelajari dahulu sistemnya	3
	Mencoba atau mempraktikkan	Setelah saya mempelajari dan mencari tahu, saya melakukan pembelian produk Arrum Haji	4
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	<i>Financial knowledge</i>	1. Saya mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana.	5
		2. Saya disiplin dalam mengelola keuangan.	6
	<i>Financial attitudes</i>	Saya memiliki perencanaan keuangan untuk dana darurat juga masa depan	7
	<i>Financial behavior</i>	1. Jika saya dihadapkan pada berbagai alternative keputusan keuangan, maka saya	8

		sulit mendapatkan jalan keluarnya	
		2. Jika terjadi inflasi yang membuat harga pokok menjadi meningkat, saya akan menyiasati dengan perencanaan keuangan yang ketat	9
Promosi (X <sub>2</sub> )	Periklanan	1. Saya tertarik bertransaksi di Pegadaian setelah mendengar informasi mengenai Pegadaian dari iklan di radio.	10
		2. Saya mendapat informasi tentang produk Arrum Haji dari spanduk yang terpasang dipinggir jalan raya.	11
		3. Saya tertarik bertransaksi di Pegadaian karena promosinya melalui facebook/web	12
	Penjualan	Saya tertarik bertransaksi di Pegadaian setelah mendapat setelah mendengar informasi banyak diskon dan harga murah.	13
	<i>Public relation</i>	Saya tertarik bertransaksi di Pegadaian setelah melihat Pegadaian menjadi sponsor di suatu acara.	14
	<i>Direct marketing</i>	Saya mendapat informasi mengenai produk Arrum Haji melalui karyawan Pegadaian.	15

Pendapatan (X <sub>3</sub> )	Penghasilan tetap perbulan	1. Hasil pendapatan saya sudah memenuhi kebutuhan	16
		2. Saya mampu menyisihkan pendapatan saya untuk ditabungkan	17
		3. Pendapatan yang saya peroleh setiap bulannya meningkat	18
	Penghasilan diluar gaji tetap	1. Saya melakukan kegiatan lain untuk memperoleh penghasilan tambahan	19
		2. Saya mempunyai investasi lain sebagai pendapatan lain	20
		3. Penghasilan dari kegiatan lain saya gunakan untuk kebutuhan	21
	Pendapatan lebih	1. Saya mendapatkan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sampingan	22
		2. Saya memiliki usaha sendiri agar mendapatkan pendapatan lebih	23
		3. Dengan adanya pendapatan lebih saya gunakan untuk menabung	24

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai bentuk pernyataan berkonotasi SS, S, KS, TS, STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.4:

**Tabel 3. 4 Predikat Notasi dan Nilai**

<b>Pernyataan Positif (+)</b>	
<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan alat ukur yang valid, maka hasil penelitian akan menjadi valid.<sup>73</sup> Untuk menilai kevalidan butir pertanyaan dari kuisisioner dapat dilihat dari nilai *corrected item total Correlation* masing-masing butir pertanyaan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic*. Jika  $r_{hitung}$  positif dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pertanyaan valid dan jika  $r_{hitung}$  negatif atau  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tidak valid.<sup>74</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabilitas jika jawaban seseorang terhadap pernyataan menghasilkan jawaban yang sama dari waktu ke waktu.<sup>75</sup> Untuk

<sup>73</sup> Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. (Bandung: Alfabeta) (Hlm 121-122).

<sup>74</sup> Bhuono Agung Nugroho, (2005). Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan Spss. (Yogyakarta: Cv.Andi Offest)(Hlm 68).

<sup>75</sup> Amos Noelaka, (2014). Metode Penelitian Dan Statistik. (Bandung: Remaja Rosdakarya)(Hlm 72).

menilai reliabel tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Sedangkan reliable adalah kemampuan kuisioner memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Uji reliabilitas dilakukan melalui aplikasi IBM SPSS Statistik dengan menggunakan Cronbach Alpha. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka dikatakan reliabel. Kriteria yang digunakan untuk menafsirkan hasil uji realibilitas yaitu:<sup>76</sup>

- a. Nilai alpha Cronbach 0.00 s.d 0.20, berarti kurang *reliable*.
- b. Nilai Cronbach 0.21 s.d 0.40, berarti agak *reliable*.
- c. Nilai Cronbach 0.42 s.d 0.60, berarti cukup *reliable*.
- d. Nilai Cronbach 0.61 s.d 0.80, berarti *reliable*.
- e. Nilai Cronbach 0.81 s.d 1.00, berarti sangat *reliable*.

## **F. Uji Prasyarat Analisis**

### **1. Uji Asumsi Dasar**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji Kolmogorov-Smirnov yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data pada

---

<sup>76</sup> Agus Eko Sujianto, (2009). Aplikasi Statistik Belajar Spss. (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya)(Hlm 97).

penelitian menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:<sup>77</sup>

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) membentuk hubungan garis linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat pada penerapan metode regresi linier. Model linier dapat dikatakan tepat dan diterima apabila nilai propabilitasnya  $> 0.05$ .<sup>78</sup>

### **2. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi menemukan korelasi antar variable independen. Untuk mendeteksi adan atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan memperhatikan angka *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance*. Suatu model regresi bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka *tolerance*

---

<sup>77</sup> Imam Heryanto Dan Totok Triwibowo, (2018). *Path Analisis Menggunakan Spss Dan Excel Panduan Pengolahan Data Penelitian Untuk Skripsi/Tesis*. (Bandung: Informatika) (Hlm 138).

<sup>78</sup> Imam Ghozali, (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. (Semaran: Badan Penerbit Universitas Diponegoro) (Hlm 159).

lebih dari 0.10 dan angka VIF tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari uji multikolinearitas.<sup>79</sup>

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>80</sup> Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat yakni ZPRED dengan residualnya yakni SRESID. Deteksi tersebut dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y yakni Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X yakni residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah distudentized. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut<sup>81</sup> (Ghozali, 2018):

- 1) Bila ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

---

<sup>79</sup> Imam Ghozali, (2017). Partial Least Squares Konsep, Edisi Kedua. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro)(Hlm 108).

<sup>80</sup> Syofian Siregar, (2015). Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Bumi Aksara) (Hlm 125).

<sup>81</sup> Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25. Universitas Diponegoro (Hlm.107).

- 2) Bila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak ada heterokedastisitas.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan data yang terkumpul sebagaimana adanya.<sup>82</sup> Analisis statistik pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis tiap variabel yaitu variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ), variabel Promosi ( $X_2$ ), variabel Pendapatan ( $X_3$ ) dan variabel Minat Masyarakat pada produk Arrum Haji ( $Y$ ).

### **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Koefisien Korelasi Sederhana**

Koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam menguji validitas instrument penelitian digunakan korelasi produk moment yang diolah melalui IBM Statistik SPSS. Untuk dapat diinterpretasikan terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka digubakan pedoman sebagai berikut:<sup>83</sup>

- 1) Nilai Interval koefisien 0,00 - 0,199 = sangat rendah
- 2) Nilai Interval koefisien 0,20 – 0,399 = rendah

---

<sup>82</sup> Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.(Bandung; Alfabeta)(Hlm 147).

<sup>83</sup> Sugiyono, (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung; Alfabeta) (Hlm 184).

- 3) Nilai Interval koefisien  $0,40 - 0,599 =$  sedang
- 4) Nilai Interval koefisien  $0,60 - 0,799 =$  kuat
- 5) Nilai Interval koefisien  $0,80 - 0,999 =$  sangat kuat
- 6) Nilai Interval koefisien  $1,00 =$  sempurna

#### **b. Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana digunakan untuk satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan dari regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi besaran nilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>84</sup>

#### **c. Korelasi Berganda**

Korelasi berganda merupakan perhitungan statistik dengan adanya korelasi dari variabel independen (X) dengan satu variabel terikat (Y). dan fungsi dari korelasi berganda ini yaitu untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih dengan variabel terikat (Y). Dengan menguji koefisien korelasi tinggi, sedang, rendah, kuat dan sangat kuat, perlu diinterpretasikan terlebih dahulu terkait nilai koefisien. Maka interpretasi tersebut sebagai berikut:<sup>85</sup>

- 1) Nilai interval koefisien  $0,00 - 0,199 =$  sangat rendah
- 2) Nilai interval koefisien  $0,20 - 0,399 =$  rendah
- 3) Nilai interval koefisien  $0,40 - 0,599 =$  sedang
- 4) Nilai interval koefisien  $0,60 - 0,799 =$  kuat

---

<sup>84</sup> Ibid., Hlm. 379

<sup>85</sup> Muhammad Firdaus, (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. (Jakarta: Bumi Aksara)(Hlm 203).

5) Nilai interval koefisien  $0,80 - 0,999 =$  sangat kuat

6) Nilai interval koefisien  $1,00 =$  sempurna

#### **d. Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.

#### **e. Uji F**

Uji F digunakan untuk menguji salah satu hipotesis di dalam penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan criteria :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### f. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang menunjukkan besarnya nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Analisis ini dilakukan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas dengan variabel terikat.<sup>86</sup> Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat pada produk Arrum Haji

$X_1$  = Literasi Keuangan

$X_2$  = Promosi

$X_3$  = Pendapatan

a = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = koefisien Regresi

e = Standar error

---

<sup>86</sup> Riduwan, (2014). Dasar-Dasar Statistika (Bandung: Alfabeta)(Hlm 252).

### **g. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam menganalisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 0, maka variabel independen tersebut sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) mendekati 1, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi juga dapat digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel (Y) yang disebabkan oleh variabel (X).<sup>87</sup>

## **H. Tempat dan Jadwal Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dalam melaksanakan penelitian ini adalah lingkungan masyarakat sekitar kantor Cabang Pegadaian Syariah yang berlokasi di Padayungan Kota Tasikmalaya yang berada di Jl. Perintis Kemerdekaan No.89, Tugujaya, Kec. Cihideung, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46211. Maka dari itu, populasi dan sampel pada penelitian ini ditujukan pada masyarakat Tasikmalaya.

### **2. Jadwal Penelitian**

Rencana estimasi waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai pada bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Januari 2024 atau pada semester

---

<sup>87</sup> Ulber Silahi, (1999). Metode Dan Metodologi Penelitian. (Bandung: Bina Budaya)(Hlm. 376).

gasal tahun akademik 2023/2024. Adapun alokasi waktu pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3. 5 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023					Tahun 2024				
		Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Juni
1.	SK Judul										
2.	Penyusunan Usulan Penelitian										
3.	Seminar Proposal Penelitian										
4.	Pelaksanaan penelitian										
5.	Pelaporan										
6.	Sidang Skripsi										